

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah korelasi. Menurut Sukardi,(2013:166) Penelitian korelasi berasal dari kata ko berarti saling dan relasi yang berarti hubungan, sehingga korelasi berarti saling hubungan. Dua hal atau lebih dikatakan mempunyai saling hubungan apabila diantara mereka terdapat kesejajaran nilai. Korelasi berhubungan dengan tingkat sejauh mana dua hal atau lebih memiliki kesejajaran nilai.

Menurut Arikunto (2010 : 116) mengemukakan penelitian korelasi adalah suatu statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang mempunyai hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan syarat terdapat kesejajaran nilai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2015 :80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karaterstik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010 :173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah subjek yang akan diteliti populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 03 Sintang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	8	10	18

Sumber : SDN 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:18), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karaterstik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian jumlah populasi yang akan diteliti berdasarkan karaterstik. Teknik sampel pada penelitian ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Maka

sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 18 Orang siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 10 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 38) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, onyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi yang dimaksud variable pada penelitian ini adalah suatu obyek yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015 : 39) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan peneliti yaitu kemampuan membaca pemahaman (X) dan hasil belajar (Y).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015 : 39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan penelitian ini hasil belajar siswa (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari pada penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2015 : 224). Adapun beberapa cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2015:224). Adapun beberapa cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung ini menggunakan media perantara sebagai pengantar informasi/pesan yang menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015 : 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lennger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan teknik lain, maka teknik ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan teknik dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati Arikunto (2010:274).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017 : 142), Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang mengharapkan jawaban dari responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia, yang berupa pernyataan positif dan pernyataan negative, yang diberikan kepada siswa dengan jumlah item sebanyak 20 menggunakan skala likert, dan uji coba pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021. Uji coba instrument angket dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, dengan menjawab tiap-tiap item pertanyaan yang telah disediakan peneliti, yang digunakan untuk mendapatkan data berupa kemampuan membaca pemahaman. Bentuk skala likert dalam penelitian ini bisa dilihat ditabel 3.2

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor tertinggi	
	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak setuju (STS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber Sugiyono,(2014:93)

Bagi yang tidak memberikan jawaban atau memberi tanda checklist () pada setiap item angket yang disediakan, maka akan diberi nilai 0.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015 :240). Dokumen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar siswa semester satu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. Analisis Uji Coba Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengajuan terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory dalam Sugiyono, 2015:102).

a. Validitas Instrumen

Arikunto (2010:211) mengartikan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrumen. Dalam penelitian ini diuji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validitas skor butir pertanyaan

X = skor butir soal tertentu untuk setiap respon

Y = skor total (seluruh soal) untuk setiap siswa

n = banyaknya responden

kriteria validitasnya adalah: Valid jika $r_{hitung} (>)$ dari nilai r_{tabel} , untuk mempermudah perhitungan data penulis menggunakan rumus program *Microsoft Excel*.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Angket Uji Coba

No.item	Koefisien	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,30	0,482	Tidak Valid
2	0,82		Valid
3	0,89		Valid
4	0,67		Valid
5	0,64		Valid
6	0,73		Valid
7	0,63		Valid
8	0,86		Valid
9	0,68		Valid
10	0,55	0,482	Valid
11	0,70		Valid
12	0,55		Valid
13	0,63		Valid
14	0,76		Valid
15	0,63		Valid
16	0,62		Valid
17	0,08		Tidak Valid
18	0,57		Valid
19	0,68		Valid
20	0,50		Valid

b. Realibilitas Instrumen

Purwanto (2020:153), menyatakan bahwa keandalan (reliability) berasal dari kata rely yang artinya percaya dan realiable yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali diambil, tetap akan sama.

Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \sum \frac{\alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

Sumber Kasmadi dan Sunariah (2013:79)

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas

n = Jumlah Item yang Valid

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Bila instrument reliabel berdasarkan uji coba kepada siswa maka instrument tersebut dapat digunakan sebagai instrument pengumpulan data.

Tabel 3.4 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	sangat kuat

Sugiyono : (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013 : 89)

1. Uji Persyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi (Kasmadi dan Sunariah, 2013:92). Untuk uji normalitas peneliti menggunakan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Sumber : Sugiyono (2014:107)

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dalam penelitian ini menguji normalitas peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan Program SPSS 18

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga.

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Dalam penelitian ini menguji normalitas peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan Program SPSS 18.

c. Analisis Data Penelitian

a. Korelasi Sederhana

Kasmadi dan Sunariah (2013: 92) mengatakan uji korelasi mengatakan uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua yaitu pengujian hipotesis korelasi menggunakan teknik korelasi menggunakan teknik *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Untuk perhitungan analisis korelasi sederhana peneliti menggunakan bantuan Program SPSS Versi 18.

Tabel 3.5. Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi lemah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (Kasmadi dan Sunariah 2013 : 89)

Dalam penelitian ini menguji linieritas peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas menggunakan bantuan Program SPSS 18.

b. Uji Koefisien Diterminasi

Menentukan besarnya persentase gaya belajar dengan Kecerdasan intrapersonal siswa terhadap hasil belajar siswa, maka perlu diketahui besarnya persentase kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat melalui perhitungan dengan cara mengkuadratkan nilai korelasi dengan rumus determinasi yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Besarnya koefisien penentu atau diterminan

R : Koefisien korelasi

Untuk perhitungan koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan Program SPSS Versi 18.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Persial

Uji persial menggunakan rumus uji $t(t_{hitung})$ untuk menguji signifikan hubungan, apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y. menurut Sugiyono (2014:184) rumus uji signifikan korelasi product momen menggunakan uji T.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = koefisien korelasi *product momen*

r = banyaknya sampel atau data

Pengambilan keputusan taraf kesalahan 5% dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam penelitian ini untuk menguji koefisien korelasi persial menggunakan teknik pengujian koefisien persial menggunakan bantuan program SPSS 18.

2. Uji simultan

Uji simultan menggunakan rumus uji $f(f_{hitung})$ untuk menguji signifikan hubungan, apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menurut sugiyono (2014:192) untuk

mencari koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya menggunakan uji F.

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel indepeden

N = Jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan taraf kesalahan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan, jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mencari hasil uji F pada program SPSS 18. langkah-langkahnya sama dengan uji persial t, namun pada uji F kita dapat melihat pada tebal Anova pada kolom F.